

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat pada era sekarang ini, penting bagi kalangan pelajar untuk dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan lingkungan sekitar. Salah satu alat sumber belajar yang umum digunakan adalah buku. Sebagai jendela ilmu pengetahuan, keberadaan buku sangat penting bagi manusia untuk dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan yang tentunya sangat berguna bagi kehidupan manusia, baik kehidupan sosial maupun kehidupan akademik.

Suwarno, W (2011) mendefinisikan buku sebagai lembaran kertas yang dicetak, dapat dilipat, dan dapat diikat menjadi satu kesatuan yang kemudian diberi sampul atau cover berfungsi sebagai wadah atau sumber informasi. Pada umumnya, buku banyak digunakan di lembaga pendidikan sekolah sebagai sarana dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam hal ini sering disebut sebagai buku pelajaran.

Pada salah satu mata pembelajaran Pendidikan Pancasila, kebutuhan akan penggunaan buku dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pada dasarnya metode pembelajaran dalam pendidikan pancasila dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan kemudian mengimplementasikannya pada kehidupan sosial sehari-hari. Pembelajaran pendidikan pancasila penting untuk dimulai sedini mungkin pada tingkat sekolah dasar guna menanamkan watak dan kepribadian yang

berjiwa nasionalisme. Hal ini dikarenakan anak pada usia dini yang memasuki masa perkembangan ketiga atau perkembangan *concrete operational* memiliki masa berpikir logis dan konkrit (Akhyar, S.M dan Dewi D.A., 2022). Fase perkembangan tersebut mengindikasikan bahwa ingatan yang dimiliki pada anak usia masa perkembangan ketiga akan lebih mudah melekat dan berpotensi untuk berkembang yang dapat menghasilkan pemikiran atau gagasan yang cerdas di masa mendatang.

Dalam pembelajaran pendidikan pancasila terdapat beberapa nilai yang penting untuk ditanamkan dalam diri siswa. Salah satu diantaranya adalah nilai yang berkaitan dengan gotong royong. Melalui nilai tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kerja sama yang tinggi kepada diri siswa serta siswa dapat menerapkannya di kehidupan bermasyarakat.

Dari hasil observasi lapangan pada hari Selasa, 7 November 2023 dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru wali kelas IV SDN Tambakrejo 02 Blitar, Pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena guru tidak memvariasikan penggunaan media dalam mengajar. Guru juga kurang memanfaatkan laptop atau komputer dalam proses pembelajaran yang membuat siswa mudah bosan.

Dari pernyataan diatas, maka *E-book* berbasis *website* sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. karena isi dari *E-book* berbasis *website* tersebut terdapat informasi digital yang berbentuk teks, animasi, gambar, dan video. Berbagai format file yang digunakan dalam *E-book* ini.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti akan mengembangkan suatu media digital yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Rendahnya minat siswa dalam mempelajari pendidikan pancasila karena guru kurang memvariasikan media dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa cepat jenuh dalam belajar. Selain itu, rendahnya minat belajar mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Tambakrejo 02 Blitar menyebabkan menurunnya taraf belajar siswa. *E-book* berbasis *website* ini berisi materi pendidikan pancasila terkait gotong royong yang akan didesain semenarik mungkin. Pernyataan tersebut telah membuktikan beberapa penelitian yang telah dilakukan, bahwa pengembangan dan penggunaan *E-book* berbasis *website* memberikan pengaruh yang besar dalam belajar siswa, hasil belajar, dan lain-lainnya.

Wulandari, V. dkk (2019) menjelaskan bahwa *E-book* infografis sebagai media pembelajaran mandiri terbukti mampu meningkatkan minat siswa SMA Kelas X di SMA Negeri 3 Kota Batu dalam mempelajari topik atmosfer mata pelajaran Geografi. Assabilah, A. D. (2022) menjelaskan bahwa implementasi dan pembuatan media pembelajaran interaktif JeRa pada mata pelajaran PPKn terbukti layak digunakan. Selain itu, penggunaan audio visual (video) layak dan dapat digunakan serta dapat membantu dalam pemahaman siswa pada materi hak dan penggunaan sumber energi (Fauziah, M. P., dkk., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik dalam mengembangkan sebuah media buku digital dalam pembelajaran

pendidikan pancasila materi menghargai keberagaman dan sikap toleransi. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *E-book* Berbasis *website* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini adalah “Bagaimana mengembangkan E-Book berbasis *website* sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV sekolah dasar?”

C. Tujuan Penulisan dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah produk berupa *E-book* berbasis *website* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV sekolah dasar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah produk berupa *E-book* berbasis *website* materi gotong royong kelas IV SD yang disertai dengan beberapa kegiatan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

1. Dilihat dari konten (isi)

a. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase B peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

b. Tujuan Pembelajaran (TP)

Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

c. Indikator

1. Melalui *E-book* peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian gotong-royong dengan tepat (C1)
2. Melalui *E-book* peserta didik mampu menjelaskan contoh dari gotong-royong dengan tepat (C2)
3. Melalui permainan Wordwall peserta didik mampu menguraikan contoh gotong-royong di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan tepat (C4)
4. Melalui penugasan peserta didik mampu merumuskan informasi mengenai bentuk kerja sama dengan tepat (P5)

- d. Media *E-book* berbasis *website* materi gotong-royong memuat mata pelajaran pendidikan pancasila yang berisi materi gotong royong kelas IV SD.
- e. Pada media pembelajaran terdapat beberapa latihan soal untuk mengetahui tingkat pahaman siswa.

2. Dilihat dari Konstruk (Tampilan)

Berikut rincian spesifikasi produk dilihat dari Tampilan:

- a. Media *E-book* berbasis *website* materi gotong-royong kelas IV SD berbentuk buku digital yang dapat diakses secara online menggunakan jaringan internet melalui smartphone, laptop, komputer, dll. Dengan bentuk link yang dibagikan melalui grup belajar.
- b. Media *E-book* berbasis *website* berisi beberapa kegiatan terkait dengan materi gotong-royong.
- c. Media *E-book* berbasis *website* dilengkapi dengan quiz, dan game pembelajaran materi gotong-royong yang bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang telah diberikan.

E. Manfaat Penulisan dan Pengembangan:

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan Manfaat teoritis dalam penelitian pengembangan ini diharapkan mampu menjadi sumber belajar yang efektif, meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas

Dapat menambah bahan kajian kepustakaan atau relevansi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media *E-book* berbasis *website* khususnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila, serta dapat digunakan sebagai Sumber arsip serta perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yang berguna sebagai sumber bacaan bagi civitas akademika untuk kegiatan penelitian dan perkuliahan.

b. Bagi lembaga sekolah

sekolah untuk menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dalam belajar. Media *E-book* berbasis *website* ini dikembangkan guna memfasilitasi siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada materi gotong royong

c. Manfaat bagi guru

Guru dapat menggunakan media *E-book* berbasis *website* ini sebagai variasi dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila materi gotong royong sehingga materi yang disampaikan tidak monoton.

d. Manfaat bagi penulis

1) Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban penulis sebagai salah satu syarat meraih derajat Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.

2) Dapat menambah wawasan dan melatih pemahaman peneliti sebagai calon tenaga pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *website*.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penulisan

Berikut adalah asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan yang dijelaskan oleh peneliti:

1) Asumsi Pengembangan

- a. SDN Tambakrejo 02 Blitar sudah memakai kurikulum merdeka.
- b. Siswa dapat mengoperasikan komputer.
- c. *E-book* dapat membantu siswa dalam merangsang minat belajar.

2) Batasan Pengembangan

- a. Penelitian pengembangan media pembelajaran *E-book* berbasis *website* ini dilaksanakan di kelas IV SDN Tambakrejo 02.
- b. *E-book* hanya diterapkan untuk materi Pendidikan Pancasila

G. Penjelasan Istilah:

Agar tidak terjadi kesalahan pada makna dan penjelasan dalam penelitian ini, maka penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan alat yang membantu seseorang dalam belajar. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, ada media pembelajaran audio, visual, audio visual dan lain sebagainya. Media pembelajaran biasanya digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa, serta penggunaan media yang bervariasi sangat diperlukan dalam proses belajar.
2. *E-book* berbasis *website* merupakan salah satu media dengan versi digital yang dikembangkan dari buku cetak yang bisa diakses dari perangkat lunak seperti *smarthphone*, *laptop*, komputer dan lain-lainnya. Buku elektronik dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
3. Pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran yang sudah diterapkan sejak dini untuk membentuk kepribadian siswa yang cerdas, baik, jujur dan dapat diandalkan serta diharapkan dapat membantu siswa dalam membentuk jati dirinya dan sikap nasionalisme yang tinggi.